

**SKRIPSI**

**EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN USAHATANI LADA  
DI DESA MUARA RUNGGA KABUPATEN EMPAT LAWANG**

***EFFICIENCY OF THE USE OF INPUTS AND INCOME OF  
PEPPER FARMING AT MUARA RUNGGA VILLAGE EMPAT  
LAWANG REGENCY***



**Likuina Juliarta Simbolon  
05011281621069**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## SUMMARY

**LIKUINA JULIARTA SIMBOLON.** Efficiency of the Use of Inputs and Income of Pepper Farming at Muara Rungga Village Empat Lawang Regency (Supervised by **MUHAMMAD YAZID** and **YUNITA**).

The objectives of this study were to: 1) analyze the effect of inputs on pepper production in Muara Rungga Village Empat Lawang Regency, 2) measure the efficiency of the use of inputs in pepper farming in Muara Rungga Village Empat Lawang Regency, 3) analyze the effect of production on income of pepper farmers in Muara Rungga Village Empat Lawang Regency. This research was conducted in Muara Rungga Village Pasemah Air Keruh Sub-District Empat Lawang Regency. Data collection was carried out from September to October 2020. The research method used was a survey method. This survey method was carried out by examining a number of sample farmers who cultivated pepper plants either by intercropping or monoculture. The results of the study indicated that the production factors that had a significant effect on pepper production were land area and labor, while the production inputs such as NPK fertilizer, and pesticides did not significantly affect pepper production in Muara Rungga Village Empat Lawang Regency. The use of production factors such as land area, pesticides, and labor was not efficient because the use of these inputs was not as recommended, while the use of NPK fertilizer was inefficient due to excessive use. Pepper production has a significant positive effect on pepper farming income in Muara Rungga Village. The average income obtained by farmers from pepper farming was IDR 13.144.242,27/cultivated area/year equivalent to IDR 12.008.551,72/ha/year.

Keywords: efficiency, factors of production, income, pepper farming

## **RINGKASAN**

**LIKUINA JULIARTA SIMBOLON.** Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Lada di Desa Muara Rungga Kabupaten Empat Lawang (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID** dan **YUNITA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) menganalisis pengaruh penggunaan faktor produksi pada usahatani lada di Desa Muara Rungga Kabupaten Empat Lawang, 2) mengukur efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani lada di Desa Muara Rungga Kabupaten Empat Lawang, 3) menganalisis pengaruh produksi terhadap pendapatan petani lada di Desa Muara Rungga Kabupaten Empat Lawang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang. Pengambilan data pada daerah penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode survei ini dilakukan dengan meneliti sejumlah petani contoh yang mengusahakan tanaman lada baik secara tumpangsari maupun monokultur. Dari hasil penelitian, faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap produksi lada adalah luas lahan dan tenaga kerja, sedangkan faktor produksi berupa pupuk NPK, dan pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi lada di Desa Muara Rungga Kabupaten Empat Lawang. Penggunaan faktor-faktor produksi seperti luas lahan, pestisida, dan tenaga kerja belum efisien karena penggunaannya tidak sesuai dengan yang dianjurkan sedangkan faktor produksi berupa pupuk NPK tidak efisien karena berlebihan dalam penggunaannya. Produksi lada berpengaruh nyata secara positif terhadap pendapatan usahatani lada di Desa Muara Rungga. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani dari kegiatan usahatani lada adalah sebesar Rp13.144.242,27/1g/tahun atau sebesar Rp12.008.551,72/ha/tahun.

**Kata Kunci:** efisiensi, faktor produksi, pendapatan, usahatani lada

# **SKRIPSI**

## **EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI LADA DI DESA MUARA RUNGGA KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Likuina Juliarta Simbolon**  
**05011281621069**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN USAHATANI LADA  
DI DESA MUARA RUNGGA KABUPATEN EMPAT LAWANG

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh :

Likuina Juliarta Simbolon  
05011281621069

Pembimbing I


Indralaya, Maret 2021  
Pembimbing II

  
Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D.  
NIP 196205101988031002

  
Dr. Yunita, S. P., M. Si.  
NIP 197106242000032001




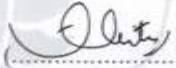
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



  
Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Lada di Desa Muara Rungga Kabupaten Empat Lawang" oleh Likuina Juliarta Simbolon telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. Ketua (.....)  
NIP 196205101988031002
2. Dr. Yunita, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)  
NIP 197106242000032001
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Anggota (.....)  
NIP 196507011989031005
4. Thirtawati, S.P., M.Si. Anggota (.....)  
NIP 198005122003122001

Indralaya, Maret 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Likuina Juliarta Simbolon

NIM : 05011281621069

Judul :Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan  
Usahatani Lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah  
Air Keruh Kabupaten Empat Lawang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penulisan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2021



Likuina Juliarta Simbolon

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Likuina Juliarta Simbolon lahir pada tanggal 15 Juli 1997 di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Rudi Simbolon dan Perdina Sinurat yang bertempat tinggal di Jalan Abdul Haris Nasution Gang Murni, Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2009 di SD Swasta HKBP Padang Bulan Medan, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 36 Medan yang diselesaikan pada tahun 2012, selanjutnya pendidikan sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2015 di SMA Negeri 10 Medan, yang semuanya dijalani di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis juga telah menyelesaikan Praktik Lapangan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2019 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Pupuk Tunggal dan Pupuk Majemuk Terhadap Produksi Kacang Panjang (*Vigna unguiculata sesquipedalis*) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” dan juga telah menyelesaikan kegiatan magang pada bulan Juni sampai dengan Juli 2019.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Skripsi yang berjudul “Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Lada di Desa Muara Rungga Kabupaten Empat Lawang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas karunia, rahmat, dan berkat yang dilimpahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Kedua orangtua saya yaitu Bapak Rudi Simbolon dan Ibu Perdina Sinurat, kedua abang saya yaitu Hotrenaldo Simbolon dan Alfredo Simbolon beserta adik laki-laki saya Samuel Arthur Simbolon serta Tante Uli Sinurat yang sangat saya sayangi dan cintai atas segala doa dan dukungan yang diberikan.
3. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing I dan Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan serta memberikan perhatian dalam memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen penelaah pada Seminar Diskusi Pra-Penelitian dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penelaah pada Seminar Hasil Penelitian yang telah banyak memberikan saran ataupun masukan kepada penulis.
5. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku dosen penguji pada Ujian Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan motivasi kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian yang sudah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf karyawan Mbak Dian, Kak Bayu, Kak Ari, dan Mbak Serly yang sudah banyak membantu dalam proses administrasi kampus.
8. Sohib sekamarku Winda Lestari Turnip yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, motivasi, serta arahan dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Sobatku “Empat Sekawan” Yesiska Claudia Sitorus, Alviana Sunetha Sihombing, dan Novita Sari Siregar yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan walaupun dari jauh.
10. Para Pejuang Sarjana Saraswati Sirait, Kuan Krisnawaty Berliana Simatupang, dan Melin Lustia Marbun yang sudah menemani selama masa perkuliahan di jurusan dan memberikan dukungan kepada penulis.
11. Adikku Antonius Parhusip yang sudah bersedia meminjamkan laptop selama Seminar Hasil Penelitian dan Ujian Akhir Skripsi.
12. Yang semuanya menjadi “dedemit” pada sekte pengikut Mbah Google yang diprakarsai oleh Kak Grace Marpaung yang sudah sangat banyak membantu dalam proses pencarian jurnal dan ilmu-ilmu lainnya yang sangat bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi penulisan maupun dari segi yang lainnya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun dari pembaca dalam penyempurnaan tulisan di masa yang akan datang. Penulis juga berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Lada .....	6
2.1.2. Konsepsi Teknik Budidaya Lada .....	9
2.1.2.1. Pembibitan .....	9
2.1.2.2. Pengolahan Media Tanam.....	9
2.1.2.3. Teknik Penanaman .....	9
2.1.2.4. Pemeliharaan Tanaman .....	10
2.1.2.5. Hama dan Penyakit .....	10
2.1.2.6. Panen .....	12
2.1.3. Konsepsi Faktor Produksi .....	12
2.1.4. Konsepsi Fungsi Produksi.....	13
2.1.5. Konsepsi Efisiensi Faktor Produksi .....	16
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi .....	19
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	19
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5. Metode Pengolahan Data .....	25
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	30
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	30
4.1.2. Geografi dan Topografi Daerah .....	30
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	31
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	32
4.1.5. Keadaan Umum Pertanian di Desa Muara Rungga.....	33
4.1.6. Usahatani Lada.....	33
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	35
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	35
4.2.2. Luas Lahan Petani Contoh .....	36
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	36
4.2.4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	37
4.3. Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Lada di Desa Muara Rungga .....	37
4.3.1. Penggunaan Lahan Pada Usahatani Lada di Desa Muara Rungga ...	38
4.3.2. Penggunaan Pupuk NPK Pada Usahatani Lada di Desa Muara Rungga.....	39
4.3.3. Penggunaan Pupuk Pestisida Pada Usahatani Lada di Desa Muara Rungga.....	39
4.3.4. Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Lada di Desa Muara Rungga.....	40
4.4. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Lada.....	41
4.4.1. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Lada .....	42
4.4.2. Pengaruh Pupuk NPK Terhadap Produksi Lada .....	43
4.4.3. Pengaruh Pestisida Terhadap Produksi Lada .....	43
4.4.4. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Lada.....	43
4.5. Efisiensi Biaya Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Lada....	45
4.5.1. Penggunaan Faktor Produksi Lahan .....	46

	Halaman
4.5.2. Penggunaan Faktor Produksi Pupuk NPK .....	46
4.5.3. Penggunaan Faktor Produksi Pestisida .....	46
4.5.4. Penggunaan Faktor Produksi Tenaga Kerja.....	47
4.6. Pengaruh Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Lada.....	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	51
5.1. Kesimpulan .....	51
5.2. Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN.....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Hubungan antara Total Produk, Marginal Produk, dan Average Produk .....	15
Gambar 2.2. Batas Kemungkinan Produksi dan Efisiensi Teknis .....	17
Gambar 2.3. Kurva Isoquant .....	18
Gambar 2.4. Model Pendekatan Diagramatis .....	20
Gambar 4.1. Elastisitas Faktor Produksi Usahatani Lada di Desa Muara Rungga .....	44

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Produksi Lada di Indonesia Dari Tahun di Beberapa Wilayah Penghasil Lada (dalam ton).....	2
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	31
Tabel 4.2. Keadaan Penduduk di Desa Muara Rungga Menurut Mata Pencaharian .....	32
Tabel 4.3. Karakteristik Umur Petani Contoh di Desa Muara Rungga Tahun 2020 .....	35
Tabel 4.4. Luas Lahan Rata-rata yang Diusahakan Petani Contoh di Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	36
Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh di Desa Muara Rungga Tahun 2020 .....	36
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	37
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	38
Tabel 4.8. Jumlah Penggunaan Pupuk NPK pada Usahatani Lada di Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	39
Tabel 4.9. Jumlah Penggunaan Pestisida pada Usahatani Lada di Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	40
Tabel 4.10. Rata-rata Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Lada di Desa Muara Rungga Tahun 2020 .....	40
Tabel 4.11. Hasil Analisis Regresi Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Lada di Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	41
Tabel 4.12. Tingkat Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Lada di Desa Muara Rungga Tahun 2020 .....	45
Tabel 4.13. Hasil Analisis Regresi Pengaruh Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Lada di Desa Muara Rungga Tahun 2020 .....	48
Tabel 4.14. Rata-rata Penerimaan, Pendapatan, dan Tingkat Keuntungan Usahatani Lada di Desa Muara Rungga Tahun 2020 .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Empat Lawang.....	55
Lampiran 2. Karakteristik Petani Contoh Tanaman Lada, 2020.....	56
Lampiran 3. Nilai Penyusutan Cangkul Petani Contoh Tanaman Lada, 2020 .....	57
Lampiran 4. Nilai Penyusutan Parang Petani Contoh Tanaman Lada, 2020 .....	58
Lampiran 5. Nilai Penyusutan Sprayer Petani Contoh Tanaman Lada, 2020 .....	59
Lampiran 6. Nilai Penyusutan Keranjang Petani Contoh Tanaman Lada, 2020 .....	60
Lampiran 7. Nilai Penyusutan Karung Petani Contoh Tanaman Lada, 2020 .....	61
Lampiran 8. Nilai Penyusutan Terpal Petani Contoh Tanaman Lada, 2020 .....	62
Lampiran 9. Biaya Penggunaan Pupuk NPK dan Pupuk Urea Petani Contoh Tanaman Lada, 2020.....	63
Lampiran 10. Biaya Penggunaan Pestisida Petani Contoh Tanaman Lada, 2020.....	64
Lampiran 11. Curahan Tenaga Kerja Penanaman Petani Contoh Tanaman Lada, 2020.....	65
Lampiran 12. Curahan Tenaga Kerja Pemupukan Petani Contoh Tanaman Lada, 2020.....	66
Lampiran 13. Curahan Tenaga Kerja Pemeliharaan Petani Contoh Tanaman Lada, 2020.....	67
Lampiran 14. Curahan Tenaga Kerja Pemanenan Petani Contoh Tanaman Lada, 2020.....	68
Lampiran 15. Biaya Tenaga Kerja Pemanenan Petani Contoh Tanaman Lada, 2020.....	69
Lampiran 16. Biaya Tetap Usahatani Petani Contoh Tanaman Lada, 2020.....	70
Lampiran 17. Biaya Variabel Usahatani Petani Contoh Tanaman Lada, 2020.....	71
Lampiran 18. Total Biaya Produksi Usahatani Petani Contoh Tanaman Lada, 2020.....	72



	Halaman
Lampiran 19. Penerimaan, Pendapatan, dan Tingkat Keuntungan Usahatani Petani Contoh Tanaman Lada, 2020.....	73
Lampiran 20. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Petani Contoh Tanaman Lada, 2020.....	74
Lampiran 21. Analisis Regresi Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Lada di Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	75
Lampiran 22. Analisis Regresi Pengaruh Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Lada di Desa Muara Rungga Tahun 2020 .....	77
Lampiran 23. Dokumentasi Hasil Penelitian .....	78

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian merupakan bagian dari agenda Pembangunan Berkelanjutan. Pembangunan pertanian berorientasi pada kegiatan agribisnis dengan berbagai tujuan, seperti memaksimalkan kuantitas dan kualitas produksi pertanian, meningkatkan kesejahteraan petani, memperluas lapangan pekerjaan, menunjang pembangunan industri, dan pembangunan daerah, serta meningkatkan ekspor. Dengan demikian, agenda pembangunan pertanian, diarahkan untuk menumbuhkan perekonomian dalam rangka menunjang Pembangunan Nasional.

Pembangunan pertanian di Indonesia mencakup seluruh subsektor pertanian, diantaranya tanaman pangan dan hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan serta perikanan. Pada subsektor tanaman perkebunan, Indonesia menjadi salah satu negara penghasil tanaman perkebunan yang cukup diakui oleh dunia. Tanaman-tanaman perkebunan yang telah diekspor oleh Indonesia untuk dunia antara lain adalah tanaman kopi, kelapa sawit, karet, cengkeh, lada, dan beberapa tanaman perkebunan lainnya.

Lada (*Piper nigrum L.*) merupakan tanaman rempah-rempah yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia sebagai komoditi unggulan sektor perkebunan. Sejak zaman dulu Indonesia dikenal sebagai produsen utama lada di dunia, terutama lada hitam (*black pepper*) yang banyak dihasilkan di Provinsi Lampung, lada putih (*white pepper*) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan beberapa provinsi lainnya yang menjadi sentra komoditi lada. Selain itu, lada Indonesia juga memiliki cita rasa yang khas dibandingkan dengan negara produsen lada lainnya sehingga dapat dijadikan kekuatan dan daya jual tersendiri untuk mengembalikan kejayaan rempah Indonesia (Kementerian Pertanian, 2017).

Lada disebut juga merica merupakan jenis tanaman yang banyak dimanfaatkan sebagai bumbu dapur atau juga diolah menjadi *pepper oil*, yang mempunyai prospek cukup cerah bagi peningkatan pendapatan petani dan penambahan devisa negara. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan yang bersumber Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang tahun 2015 – 2017 grafik

volume ekspor lada mengalami penurunan atau menunjukkan tren yang negatif diiringi dengan nilai ekspor lada yang juga menurun. Volume ekspor lada mencapai 58.075 ton pada tahun 2015 hingga merosot menjadi 42.691 ton pada tahun 2017.

Walaupun di tahun 2018 kembali meningkat, dimana volume ekspor mencapai angka 47.621 ton naik 4.930 ton dibandingkan tahun sebelumnya, akan tetapi nilai ekspor lada atau devisa yang diperoleh hanya sekitar US\$ 152.470 juta, turun dari capaian tahun sebelumnya dengan nilai US\$ 235.962 juta. Sepanjang Januari – Juli 2019, volume ekspor lada Indonesia mencapai 27,16 ton dengan nilai US\$ 75,54 juta, juga turun dari capaian periode yang sama tahun lalu sebanyak 22,85 ton dengan nilai US\$ 78,89 juta menurut Data Kementerian Perdagangan.

Indonesia adalah negara pengeksport lada terbesar kedua di dunia setelah Vietnam. Saat ini lada Indonesia masih kurang mendapat promosi dan masih jarang disosialisasikan meskipun kualitasnya terbilang bagus. Saat lada Indonesia lesu, di sisi lain, konsumsi lada dunia tengah meningkat tipis. Kebutuhan akan lada di dunia tidak sejalan dengan produksi dan mengakibatkan harga lada semakin terpuruk. Kementerian Perdagangan mencatat harga lada putih pada tahun 2016 sempat mencapai Rp 157.000/kg. Namun, pada tahun 2019 menjadi Rp 22.000/kg. Sementara itu, lada hitam harganya sempat mencapai Rp 121.000/kg pada tahun 2017 dan pada tahun 2019 hanya Rp 22.000/kg.

Produksi lada di Indonesia setiap tahun mengalami fluktuasi. Berdasarkan data dari Ditjenbun (2017), produksi lada di Indonesia dari tahun 2013 sampai 2017 di beberapa wilayah penghasil lada (estimasi) dalam ton dapat dilihat Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah produksi lada di Indonesia dari tahun di beberapa wilayah penghasil lada (dalam ton)

Wilayah Penghasil Lada	2013	2014	2015	2016	2017
Sumatera	69.530	70.252	57.746	58.283	58.813
Jawa	1.864	1.880	1.807	1.794	1.794
Kalimantan	10.675	10.786	11.049	11.135	11.264
Nusa Tenggara dan Bali	97	102	106	107	108
Sulawesi	8.859	8.908	10.786	10.842	10.977
Maluku dan Papua	14	13	7	7	7
Total Produksi (ton)	91.039	91.941	81.500	82.168	82.964

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2017.

Dilihat dari luas lahan perkebunan lada di seluruh Indonesia, pada tahun 2014 Indonesia memiliki luas lahan perkebunan lada sebesar 172.615 hektar dengan produksi sekitar 91.941 ton yang tersebar di 29 provinsi dan hampir seluruhnya dikelola oleh rakyat (99,90 persen) yang melibatkan sekitar 298.913 KK petani. Belum termasuk masyarakat yang terlibat dalam perdagangan dan industri lada lainnya. Hal tersebut dapat menjadi potensi dan peluang yang besar yang dimiliki Indonesia dalam perdagangan lada di pasar internasional.

Usaha pemerintah dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani dan para pelaku usaha lada lainnya, diantaranya dengan dilaksanakannya program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu komoditas lada berkelanjutan melalui rehabilitasi dan perluasan tanaman lada pada wilayah sentra produksi lada yang berpenghasilan relatif rendah. Untuk implementasi program tersebut, pada tahun anggaran 2014 dialokasikan dana untuk rehabilitasi dan perluasan tanaman lada melalui kegiatan pengembangan di daerah sentra produksi lada. Akan tetapi, peningkatan produksi lada di Indonesia haruslah dibarengi dengan upaya peningkatan perdagangan dan konsumsi dalam negeri untuk mengantisipasi surplus yang berlebihan. Surplus berlebihan dapat berdampak kepada penurunan harga yang menyebabkan menurunnya pendapatan petani.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki sumberdaya alam (*natural resources*) yang melimpah dan lahan pertanian yang cukup luas yang dapat dimanfaatkan bagi budidaya pertanian. Tujuan pembangunan pertanian di Sumatera Selatan adalah untuk mewujudkan pertanian yang modern, tangguh, dan efisien serta berbasis pada sumber daya lokal untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Sumatera Selatan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2019), Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 merupakan daerah perkebunan lada terluas di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas lahan lada 4.593 hektar. Perkebunan lada terluas kedua berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (2.275,93 hektar) dan perkebunan lada terluas ketiga berada di Kabupaten Empat Lawang (2.025,50 hektar). Dari segi produksi pada tahun 2017, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki produksi lada terbesar yaitu 2.869 ton,

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebesar 2.380 ton dan Kabupaten Empat Lawang sebesar 1.185 ton.

Kabupaten Empat Lawang merupakan kabupaten baru yang telah diresmikan pada tanggal 20 April 2007, setelah pemekaran Kecamatan Empat Lawang yang sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Empat Lawang juga menjadi sentra perkebunan lada ketiga setelah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Pada tahun 2020, Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Perkebunan berencana mengembangkan komoditas perkebunan salah satu diantaranya adalah tanaman lada seluas 10.350 ha dan sebanyak 8.240.000 batang yang berada di 7 provinsi dengan target produksi pada tahun 2020 adalah 89.750 ton (2 persen kenaikan terhadap produksi 2018). Pengembangan ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu perluasan lada, rehabilitasi lada dan intensifikasi lada. Perluasan lada ini dilakukan di 6 provinsi dan 16 kabupaten yaitu Provinsi Sumatera Selatan (OKU Selatan, Empat Lawang), Provinsi Kalimantan Barat (Sambas, Sanggau, Bengkayang), Provinsi Kalimantan Timur (Berau, PPU), Sulawesi Selatan (Bone, Bulukumba, Luwu Utara, Luwu Timur,), Sulawesi Tenggara (Konawe Selatan, Konawe Utara), Bangka Belitung (Belitung, Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, Belitung Timur).

Menurut data BPS Kabupaten Empat Lawang (2018), di Kecamatan Pasemah Air Keruh komoditi yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap subsektor tanaman perkebunan selain kopi adalah lada yang luasnya mencapai 253 hektar dengan produksi 17,4 ton. Salah satu tolak ukur kegiatan dan keberhasilan petani dalam berusahatani dapat dilihat dari produksi yang dihasilkan, dimana jumlah produksi tersebut dipengaruhi oleh faktor produksi yang digunakan. Dalam upaya untuk meningkatkan produksi maka petani sebagai pelaku usaha akan berusaha mengalokasikan sumberdaya yang dimilikinya secara efisien dalam proses produksi. Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi produksi dan peningkatan pendapatan, petani juga akan berusaha untuk memaksimalkan pendapatan atau mencari alternatif biaya yang minimum. Pendapatan maksimum akan tercapai apabila semua faktor produksi telah dialokasikan secara optimal. Ada beberapa

kendala yang dihadapi oleh petani di Desa Muara Rungga dalam menjalankan usahatani lada, diantaranya penggunaan input yang belum efisien. Pelaku bisnis yang lain seperti pedagang dan eksportir merupakan pihak yang paling mendapatkan manfaat dari berkembangnya usaha dan bisnis perkebunan lada tersebut.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti penulis adalah:

1. Berapa besar pengaruh penggunaan input terhadap produksi pada usahatani lada di Desa Muara Rungga Kabupaten Empat Lawang?
2. Apakah penggunaan faktor produksi pada usahatani lada di Desa Muara Rungga Kabupaten Empat Lawang sudah efisien?
3. Berapa besar pengaruh produksi terhadap pendapatan usahatani lada di Desa Muara Rungga Kabupaten Empat Lawang?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan input terhadap produksi pada usahatani lada di Desa Muara Rungga Kabupaten Empat Lawang.
2. Mengukur efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani lada di Desa Muara Rungga Kabupaten Empat Lawang.
3. Menganalisis pengaruh produksi terhadap pendapatan pada usahatani lada di Desa Muara Rungga Kabupaten Empat Lawang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai usahatani untuk komoditi lada di Desa Muara Rungga Kabupaten Empat Lawang. Selain itu diharapkan juga dapat dimanfaatkan untuk menjadi tambahan kepustakaan bagi kegiatan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang Pertanian. 2013. Teknologi Unggulan Lada Budidaya dan Pasca Panen Pendukung Varietas Unggul. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian: Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Pasemah Air Keruh dalam Angka 2018. Empat Lawang: BPS.
- \_\_\_\_\_. 2019. Kabupaten Empat Lawang dalam Angka 2019. Sumatera Selatan: BPS.
- Bustami, B dan Nurlela. 2010. Akuntansi Biaya Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Daras, U., Sobari, I dan Juniaty. 2012. Formulasi Pemupukan Berimbang Pada Tanaman Lada di Bangka Belitung. Buletin RISTRI, 3(2): 185-192.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2017. Statistik Perkebunan Indonesia. Direktorat Jenderal Perkebunan. Kementerian Pertanian: Jakarta.
- Dunia, F dan W, Abdullah. 2014. Akuntansi Biaya Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasyim, H. 2006. Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara). Jurnal Komunikasi Penelitian. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Husni, A. Kholik dan Maskan. 2014. Analisis finansial usahatani cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. Jurnal ARIFOR. 13(1): 49-52.
- Khazanani, A. 2011. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Usahatani Cabai Kabupaten Temanggung di Desa Gondosuli Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. 2017. Outlook Lada Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan. Kementerian Pertanian: Jakarta.
- Lubis, N.L. 2000. Adopsi Teknologi dan Faktor yang Mempengaruhinya. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Mubyarto. 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian. Yogyakarta: LP3ES.
- Nicholson, W. 1995. Teori Ekonomi Mikro Prinsip Dasar dan Pengembangannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Putri, S.E. 2018. Pengaruh Luas Lahan, Pupuk, Pestisida, dan Pengalaman Terhadap Produksi Usahatani Lada di Desa Harapan Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Rismunandar. 2000. Lada Budidaya dan Tata Niaganya Cetakan X. Jakarta: Penebar Swadaya.
- \_\_\_\_\_. 2007. Lada Budidaya dan Tata Niaga. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sahara, D dan Sahardi. 2005. Efisiensi Faktor Produksi Lada Pada Pola Usahatani Integrasi dan Pola Tradisional di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 2(8): 242-249.
- Sahara, D. Yusuf dan Sahardi. 2004. Pengaruh Faktor Produksi pada Usahatani Lada di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 4(7): 139-145.
- Salvatore. 1994. Teori Mikro Ekonomi Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Sarwoko. 2005. Dasar – dasar Ekonometrika. Yogyakarta: Penerbit PT. ANDI
- Soekartawi. 1993. Manajemen Pemasaran Dalam Bisnis Modern. Jakarta: Pustaka Harapan.
- \_\_\_\_\_. 2001. Pengantar Agroindustri Edisi 1 Catakan 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb Douglas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2006. Analisis Usahatani. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sadono, S. 2005. Teori Pengantar Mikro Ekonomi. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulolipu, A. A. 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Lada di Desa Swatani Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ad'ministrare*, 3(2): 95-106.
- Sundari, M.T. 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal SEPA*, 7(2): 119-126.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.